

## INTISARI

Sektor pariwisata berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di suatu negara. Sektor pariwisata juga dapat menjadi kendaraan bagi sektor lainnya, misalnya: sektor pertanian; sektor komunikasi; sektor kesehatan; sektor pendidikan dan lainnya. Negara yang mengandalkan pariwisata sebagai sumber utama devisa harus menyusun strategi, inovasi, promosi dan berbagai hal lainnya termasuk infrastruktur dengan tujuan mengantisipasi setiap perubahan preferensi dan niat berperilaku dan juga perilaku wisatawan, terutama semua variabel yang terkait dengan sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), kontrol perilaku persepsian (*perceived control behavior*), hasrat (*desire*), dan implementasi niat (*intention implementation*) yang banyak terungkap dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menguji peran hasrat dan implementasi niat dengan maksud merevisi model Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku mengikuti tur ke luar negeri. Sebuah survei longitudinal pada 175 partisipan dalam situasi pasar biro perjalanan dan pandemik COVID-19 dengan metode *structural equation modeling* (SEM) digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel hasrat dan variabel implementasi niat terbukti dapat mengisi kesenjangan di dalam model Teori Perilaku Terencana. Penelitian ini juga berhasil membuktikan peran mediasi variabel hasrat dan implementasi niat. Temuan di dalam penelitian ini berimplikasi secara teoretikal, metodologi dan manajerial.

## ABSTRACT

The tourism sector plays an important role in boosting sustainable economic growth in a country. The tourism sector can also be a vehicle for other sectors, for example: the agricultural sector; sector communication; health sector; education sector and others. Countries that rely on tourism as the main source of foreign exchange must develop strategies, innovations, promotions, and various other things including infrastructure with the aim of anticipating any changes in preferences and behavioral intentions as well as tourist behavior, especially all variables related to attitudes towards behavior, subjective norms, perceived control behavior, desire, and the implementation of intentions which have been revealed in previous studies. This study has the aim of testing the role of desire and intention implementation by revising the Theory of Planned Behavior which is used to explain and predict the behavior of traveling abroad. A longitudinal survey of 175 participants in the travel agency market situation and the COVID-19 pandemic using the structural equation modeling (SEM) method was used to test the hypothesis. The results of the hypothesis test show that the desire and the intention implementation variable are proven to be able to fill the gaps in the Theory of Planned Behavior model. This study also succeeded in proving the mediating role of the variables of desire and implementation of intentions. The findings in this study have theoretical, methodological and managerial implications.